**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Subjek dan Obyek Penelitian**
2. **Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Antapani V Kota Bandung, Penelitian yang akan diteliti adalah metode pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN Antapani V dengan jumlah siswa 28 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

1. **Obyek**
2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN Antapani V yang berlokasi di jl.Sindangsari I Kecamatan Antapani Kelurahan Antapani Wetan. Secara geografis letak bangunan sekolah ini sangat strategis .Alasan peneliti memilih lokasi ini karena tertarik untuk melakukan penelitian.

1. WaktuPenelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Antapani V yang berada di Jl.Sindangsari, Kecamatan Antapani Kota Bandung ini diperkirakan akan melakukan PTK di kelas IV dan penyusunan PTK secara keseluruhan akan dilakukan dalam tempo 6 bulan.

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada dalam kelas.Pelaksanaan ini meliputi prosedur perencanaan, tindakan observasi dan refleksi.

Dalam Penelitian yang berperan sebagai guru adalah penulis sekaligus peneliti, sedangkan yang berperan sebagai observer adalah guru walikelas dan sekaligus member masukan kepada peneliti terhadap hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS di kelas guna memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran kooperatiftipe STAD dalam proses pembelajarannya dan rancanagan penelitian yang dilaksanakan adalah teknik siklus yang mengacu pada teknik model Kemmis dan Mc. Taggart, yang terdiri dari beberapa siklus, setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan penting yang dimulai dari tahap perencaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahapr efleksi.

1. **Desain Penelitian**

Desain PTK ini menggunakan siklus model Kemmis & Mc Taggart (dalam Rafi’uddin, 1997 :20) sebagaimana disajikan dalam bagan berikut:

**Gambar 3.1**

**Alur siklus PTK**

****

Prosedur penelitian ini terbagi atas 4 tahap, yaitu :

1. **Tahap Perencanaan**

Langkah-langkahnya adalah :

1. Mempersiapkan LPD
2. Merancang pembagian kelompok diskusi siswa berdasarkan keheterogenan kemampuan kognitif.
3. Merancang diskusi kelompok.
4. Mempersiapkan alokasi waktu untuk presentasi hasil diskusikelompok.
5. Mempersiapkan alokasi waktu untuk tanggapan dari kelompok diskusilain
6. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah :

1. Guru membagikan LPD pada awal pembelajaran.
2. Guru meminta siswa untuk duduk dalam kelompok diskusi masingmasing.
3. Guru menjelaskan kepada siswa tentang fase-fase dalam model pembelajaran interaktif.
4. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam kelompok masingmasing.
5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusikelompoknya.
6. Guru meminta siswa dari kelompok diskusi lain untuk memperhatikan dan menanggapi hasil diskusi yang disajikan temannya.
7. Guru memberi siswa latihan dan soal untuk dikerjakan di rumah.
8. Guru mengamati setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung bersama observer.
9. Guru melaksanakan ulangan harian / tes hasil belajar setiap akhirsiklus.
10. **Tahap Pengamatan**

Observasi dilakukan pada saat guru memberikan tindakan dengan mengisi lembar observasi. Pengamatan akan dibantu oleh teman sejawat yang juga mengajar ditempat peneliti bertugas. Selama proses pembelajaran berlangsung, observer akan mengamati dan mencatat aktivitas siswa dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi aktivitas siswa memuat indikator-indikator yang mencerminkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme yang dilaksanakan dalam kelompok. Setiap kolom pada lembar observasi diberi tanda cek *list* saat observer menilai bahwa siswa melakukan aktivitas. Indikator yang dimaksud adalah :

a. Berdiskusi dengan kelompok untuk menyelesaikan LPD yang diberikan oleh guru, aktivitas yang dinilai adalah :

* 1. Mendengarkan ide/pendapat dari kelompoknya.
	2. Memberikan ide/pendapat kepada kelompoknya.
	3. Menanyakan kepada anggota kelompoknya jika ada permasalahanyang tidak dimengerti.

b. Penyajian hasil diskusi ke depan kelas.

* 1. Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari kelompok lain.

c. Menanggapi hasil presentasi kelompok lain yang tampil di depan kelas

* 1. Memberikan pertanyaan yang sesuai dengan hasil presentasi diskusi kelompok lain.

d. Memperbaiki hasil diskusi yang telah dipresentasikan.

1. Terlibat pada saat memperbaiki hasil presentasi.
2. Menanggapi pertanyaan dari guru.
3. **Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan tahap akhir dari suatu daur penelitian tindakan kelas. Dalam tahap ini observer dan peneliti (guru) mendiskusikan hasil tindakan di kelas dan masalah yang terjadi di dalamnya. Dalam diskusi dilakukan analisis terhadap tindakan yang telah dilaksanakan. Analisis yang dilaksanakan adalah analisis data hasil obsevasi tentang aktivitas siswa selama pelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran interaktif. Selanjutnya refleksi dapat ditentukan setelah adanya tindakan dan hasil observasi. Setelah melakukan refleksi biasanya muncul permasalahan atau pemikiran baru, sehingga merasa perlu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi untuk siklus selanjutnya.

Demikian tahapan kegiatan terus berulang-ulang sehingga membentuk siklus yang kedua, siklus yang ketiga, dan seterusnya sampai suatu permasalahan dianggap teratasi. Pada penelitian ini siklus akan berhenti ketika aktivitas belajar siswa telah mencapai 66%.

1. **Operasionalisasi Variabel**
2. **Variabel Input**

Pada saat sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan sehingga siswa merasa jenuh dan bosan.

1. **Variabel Proses**

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh siswa, peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dimana dalam pelaksanaannya telah peneliti susun yang terbagi kedalam 3 siklus dan pada setiap siklus terdapat 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. **Variabel Output**

Seluruh tahapan pada setiap siklus telah dilaksanakan, sehingga memperoleh hasil yang membuat siswa paham dan termotivasi pada mata pelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa pun menjadi meningkat.

1. **Rancangan Pengumpulan Data**
2. Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian adalah untuk mengumpulkan data kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar dana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan model cooperative tipe STAD

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara menggali data dengan cara tanya jawab kepada informan atau orang yang di wawancara untuk memperoleh suatu keterangan. Wawancara dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui respon guru sebelum dan sesudah diterapkannya model cooperative tipe STAD dalam mata pelajaran IPS

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS ini berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh kelompok yang dibagikan oleh guru pada setiap pertemuan karena siswa akan melakukan pembelajaran dengan cara bekerja sama dalam kelompok.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang penulis susun sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu medel pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1. Lembar Kerja Siswa (LKS).

Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan secara tepat. Dengan pengumpulan data yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan mendapatkan solusinya dengan baik.

1. Lembar observasi guru
2. Lembar observasi siswa
3. Angket
4. **Analisis Data**

Pada dasarnya belum ada pola yang jelas untuk menganalisis data, oleh karena itu tak jarang peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 334) bahwa “belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”. SelanjutnyaNasution (Sugiyono, 2011: 334) menyatakan bahwa:

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi.Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bias diklasifikasikan lain olehpeneliti yang berbeda.

Dalam halini Bog dan (Sugiyono, 2011: 334) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian tindakan kelas ini proses analisis lebih difokoskan kepadakegiatanproses pembelajaran, baik itu terhadap kinerja guru maupun aktifitas belajarsiswa. Dari keduaaspektersebut ditentukan beberapa temuan-temuan yang terjadi pada proses pembelajaran sehingga dengan uraian dari temuan tersebutdidapat suatu kesimpulan,apabila temuan yang didapat masih belum mencapai indikator penilaian dan persentase target yang diinginkan maka perlu dilakukan suatu perbaikan sampai akhirnya target yang diinginkan pun dapat tercapai.

Berpedoman pada data-data yang dikumpulkan melalui hasilobservasi, wawancara, lembar kerja siswa, dan catatan lapangan, selanjutnya data-data tersebut diolah dan dianalisis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

* + - 1. **Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan tindakan pembelajaran. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengukur ketepatan RPP, penilaian kinerja guru (peneliti),wawancara peneliti dengan siswa, wawancara peneliti dengan observer, dan catatan lapangan. Data kualitatif yang terkumpul dianalisis untuk melihat kelemahan-kelemahan dari tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

* + - 1. **Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap partisipasi aktif siswa dan prestasi hasil belajar siswa. Data kuantitatif diperoleh dari aktifitas siswa selama pembelajaran dan hasil tes belajar siswa secara individu pada pokok bahasan perkembanganteknologitransportasi. Dengan kata lain, analisisdata merupakan salah satu aspek yang berperan pentingdalamkelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan hasil serta efektivitas yang dirasakan oleh siswa. Keberhasilan proses yaitu terlaksananya RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dikatakan berhasil jika setelah proses analisis data dilakukan hasil yang didapatkan minimal memiliki kriteria baik.

Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan tentunya hasil belajar siswa itu sendiri. Langkah-langkah atau tahapan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* sebagai proses penelitian yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari hasil kerja siswa dalampengisian soal yangterdapat dalam LKS. Indikator keberhasilan hasil juga dapat dilihat dari rata-rata KKM siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan berhasil jika siswa kelas IV memperoleh rata-rata KKM 65.

Seluruh indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan lembar observasi, yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa serta efektivitas yang dirasakan oleh siswa dalam pelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.